



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume10, No. 2, Oktober 2022
doi:<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA I MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DI KELAS IV SDN 091563 AFD II PAGAR JAWA

Ardiansyah Sibagariang^{1*}, Christa Voni R Sinaga², Emelda Thesalonika³

^{1*}Mahasiswa PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,

^{2,3}Dosen PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

ardiansyahsibagariang@gmail.com

Abstrak, Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema I Macam-macam Sumber Energi di kelas IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa sebanyak 22 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Test* dan *Pos-Test* yang telah dilakukan melalui uji prasyarat analisis yaitu, Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil Uji Hipotesis menggunakan bantuan program *Windows SPSS 21* dengan perhitungan Uji t dan taraf Signifikansi 0,000, jika nilai Signifikansi (2-tailed) <0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Model kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada Sub Tema I Macam-macam Sumber Energi di kelas IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, Hasil belajar

THE EFFECT OF TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL *STAD* ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SUBT THEME I VARIOUS ENERGY SOURCES IN CLASS IV SDN 091563 AFD II FENCE JAVA

Ardiansyah Sibagariang^{1*}, Christa Voni R Sinaga², Emelda Thesalonika³

^{1*}Student PGSD HKBP University Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}PGSD Lecturer at HKBP University Nommensen Pematangsiantar

ardiansyahsibagariang@gmail.com

Abstract; The research aims to find out whether there is an effect of the *STAD* Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Sub-theme I Various Energy Sources in class IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa 2022/2023. This research is a quantitative research using experimental methods. The population of this study were all fourth grade students at SDN 091563 AFD II Pagar Jawa, consisting of 22 students and 22 students as the sample in this study. The

instruments used in this study were the Pre-Test and Post-Test which had been carried out through prerequisite analysis tests, namely, Normality Test, Homogeneity and Hypothesis Testing.

Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the results of the Hypothesis Test were obtained using the Windows SPSS 21 program with the calculation of the t test and a Significance level of 0.000, if the Significance value (2-tailed) <0.05 then there is a significant influence between the STAD Type cooperative model and student learning outcomes in Sub Theme I Various Energy Sources in class IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa.

Keywords: STAD Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes

Submitted: 27 September 2022

Accepted: 31 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat kompleks. Melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan kualitas sumber daya yang ada manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengejaran dan pelatihan. Atau bahkan pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan mendidik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Heidjrachman dan Husnah (Dini Haryati 2020:317) Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan didalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.

Menurut Ihsanul Fajri (2019:2) Hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di negara Indonesia antara lain, yaitu : 1) Rendahnya Sarana dan Prasarana 2) Rendahnya kualitas Guru. 3) Rendahnya kualitas siswa 4) Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau di masyarakat. Solusi Upaya Penanggulangan rendahnya tingkat pendidikan adalah 1) Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun. 2) Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badanbadan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak kurang mampu. 3) Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi, khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu. 4) Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau nonformal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kemampuan atau kualitas seseorang. 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok daerah.

Model pembelajaran Tipe *STAD* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. *STAD* adalah strategi pembelajaran kolaboratif dimana siswa akan membentuk

tim atau grup kecil dengan berbagai tingkat kemampuan dan perbedaan latar belakang untuk bekerja sama agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 091563 AFD II Pagar Jawa, dan informasi yang telah didapat dari salah satu seorang guru yang mengajar di SD tersebut bahwa hasil belajar siswa di SDN 091563 AFD.II Pagar Jawa tergolong rendah terutama pada Sub tema I macam-macam sumber energi. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena ketidak mampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal dan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* belum pernah dilaksanakan sebelumnya di sekolah tersebut secara khusus di kelas IV, dan model pembelajaran yang digunakan masih *konvensional*.

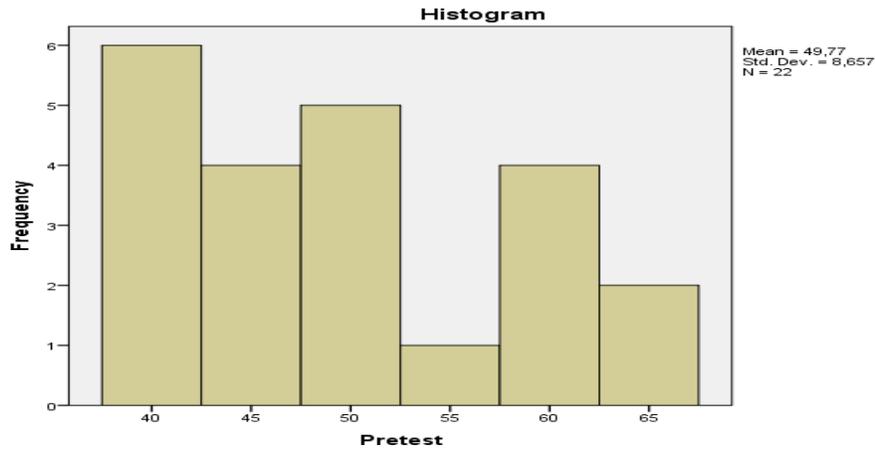
Hasil belajar siswa yang ditemukan masih tergolong rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai yang tidak mencapai KKM 70, Pembelajaran subtema I Macam-macam Sumber Energi. Ada 55% siswa yang belum tuntas KKM (Bahasa Indonesia), 58% (PPKN), 58% (IPS), 56% (IPA), 50% (SBDP). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan masih banyak siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Ketuntasan hasil belajar faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri yang meliputi minat, bakat, kesehatan, motivasi, intelegensi. Berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang cenderung hanya memperhatikan guru tanpa memberikan tanggapan atau respon sehingga saat guru bertanya siswa hanya diam saja.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema I Macam-macam Sumber Energi di kelas IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif Eksperimen. Peneliti menggunakan desain *Pra-Experimental* (dengan jumlah sampel yang terbatas untuk diperiksa) dan menggunakan satu kelompok eksperimen untuk mengukur variabel dependen (posttest) tanpa adanya kelompok pembandingan. Peneliti mengambil populasi keseluruhan siswa kelas IV dan sampel yang digunakan kelas IV SDN 091563 AFD II Pagar Jawa yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian tes dalam bentuk pretest dan posttest. pretest dan posttest yang diberikan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa tes tertulis dalam bentuk soal essay dengan soal yang sama. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Prasyarat Analisis dan pengujian Hipotesis

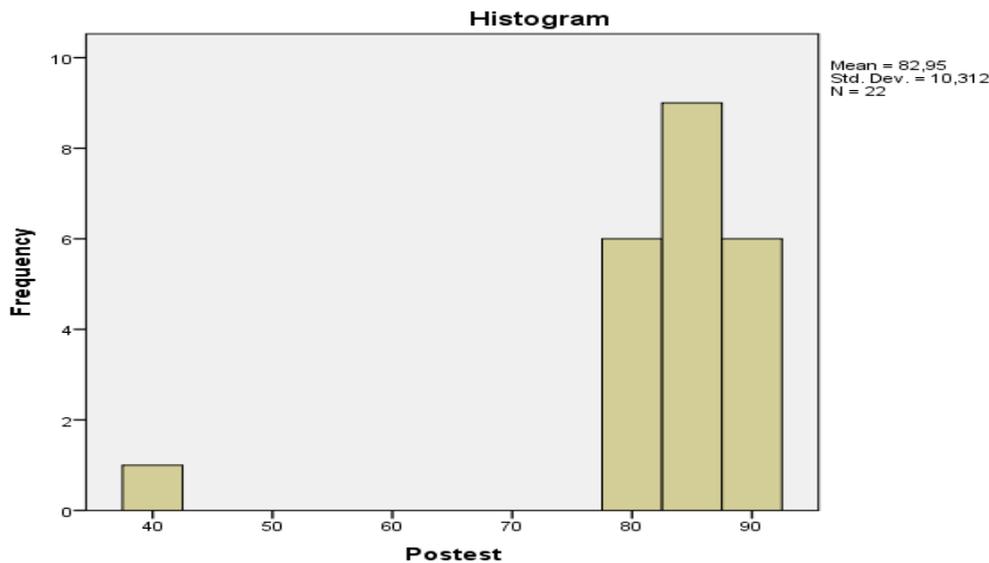
Hasil



Gambar 4.1

Diagram Nilai Pre Test Siswa Kelas IV

Pada histogram *Pre-Test* di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari 22 siswa sebesar 49,77 yang dimana nilai tertinggi dari *Pre-Test* tersebut adalah 65 sedangkan nilai yang paling rendah adalah 40 sudah sangat jelas bahwa nilai tersebut masih jauh dari kata Tuntas yang dimana KKM yang berlaku di sekolah itu adalah 70.



Gambar 4.2

Diagram Nilai Post Test Siswa Kelas IV

Pada histogram *Pos-Test* di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari 22 siswa sebesar 82,95 yang dimana nilai tertinggi dari hasil nilai *Pos-test* tersebut adalah 90 sedangkan nilai yang ter rendah adalah 40 yang dimana siswa tersebut memiliki keterbatasan di dalam berkomunikasi kepada teman sekelasnya.

Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas IV dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Kelas V

Statistik	Kelas V	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Siswa	22	22
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1095	1825
Rata-Rata	49,97	82,95
Standar Deviasi	8,657	10.312
Varians	74,946	106,331
Nilai Maks	65	90
Nilai Min	45	40

Berdasarkan data yang diperoleh dari pre-test siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 49,97 dengan standar deviasi 8,657 dan setelah diajarkan menggunakan model *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*, diperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 82,95 dengan standar deviasi 10.312. Distribusi frekuensi nilai pre-test tematik di kelas IV dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini:

Hasil belajar siswa aspek kognitif terlihat dari nilai pretest dan posttest yang menunjukkan hasil belajar posttest lebih baik dibandingkan dengan pretest. Pretest dilakukan sebelum memberi perlakuan pada kelas eksperimen yang mengikuti pelajaran Tematik Sub Tema I dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Posttest dilakukan setelah memberikan perlakuan kepada siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran Sub Tema I dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091563 AFD II Pagar Jawa yang melibatkan seluruh siswa kelas IV. Pada kelas IV diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas IV, kelas tersebut diberikan lembar soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest nya yaitu 49,97.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan perlakuan pembelajaran dengan cara yang berbeda yaitu dengan menggunakan model *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*. Setelah itu siswa kembali diberikan lembar soal posttest adapun nilai rata-rata posttest pada kelas IV yaitu 82,95. Berdasarkan nilai rata-rata posttest, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*. Pada pembelajaran 1-2 subtema 1 Macam-macam Sumber Energi di kelas IV di SDN 091563 AFD II Pagar Jawa. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan Peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa model

pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kajian penelitian yang relevan diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditemukan dan telah dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus. Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh model *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa kelas IV subtema 1 Macam-macam Sumber Energi di SDN 091563 AFD II Pagar Jawa Sehingga model *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* sangat cocok digunakan pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dibuktikan dari uji hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi. 2017. *Selalu Berhemat Energi*. Jakarta: Kemendikbud
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyafah, Abas. 2019. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis, Kritis, atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)". *Indonesia Journal Of Islamic Education*. Vol. 6 Nomor. 1 hal. 20. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/viewFile/20569/10338>
- Chung, Y. C. & Mao, S. L. 1999. *The Effect on Student's cognitive Achievement When Using the Cooperative Learning Method in Earth Science Classroom*. *School Science and Mathematics*, 99 (7): 374-379. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.19498594.1999.tb17497.x>
- Darmodjo, H. & Kaligis, J. R.E. (1991/1992). *Pendidikan IPA II*. Jakarta : Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heidjrachman, Husnah 1997." Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN No.198/I Pasar Baru". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 4 (3):hal. 318
- Ihsanul Fajri,dan Alfiransyah Hade. faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di indonesia. Universitas Negeri Padang
- Johannes, Nathalia Yohana. Dkk. 2020. "Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di SD Negeri 19 Ambon". *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*. Vol. 8(1).
- Iskandar, S. M. (1996/1997). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada. Hal. 271
- Juarsih Cicih, Dirman. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presesindo.

- Kurniawati Fitria, 2022. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusinya". *Academy of Education Journal*. Vol.13 no.1. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/765>
- Mansur, & Harun. 2007 *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Melvin Tria. 2017. Hubungan antara disiplin belajar di sekolah dengan hasil belajar geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal penelitian pendidikan geografi*, Volume 1. No 1. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=758494&val=12159&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20DISIPLIN%20BELAJAR%20DI%20SEKOLAH%20DENGAN%20HASIL%20BELAJAR%20GEOGRAFI%20PADA%20SISWA%20KELAS%20X%20SMA%20NEGERI%2010%20KENDARI>
- Muakhirin Binti. 2014. Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan pembelajaran Inkuiri pada siswa SD. *jurnal ilmiah guru "COPE"*, No.1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Ngalimun (2016). Strategi model pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Pulungan Intan, Istarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sani, Berlin dan Kurniasih, Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Simaremare, Juni Agus dan Purba, Natalina . 2021. *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.